

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berpijak pada data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa faktor yang menentukan keragaman sajian garap gending *patalon Gambirsawit* terletak pada relevansi dan fleksibilitas dari masing-masing kelompok penyaji. Relevansi ini mencakup hubungan antara *rasa seleh gong 5* pada *Gambirsawit* dengan *ayak-ayak lasem* sementara fleksibilitas merujuk pada kemampuan kelompok penyaji dalam menyesuaikan bentuk garap dengan kondisi pelaku seni setempat, kebiasaan musikal, serta preferensi estetis yang berkembang di lingkungan sosial budayanya.

Fleksibilitas garap *Gambirsawit*, tampak dari cara para pengrawit menyajikannya. Salah satu contoh menarik adalah kejadian *lier pangkur* yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya. Alasan pemilihan *gending* tersebut, juga berkaitan dengan kompetensi penyajinya. Bukti dari popularitas dan wilayah perkembangan penggunaan *Gambirsawit* sebagai *patalon* telah dipetakan oleh penulis dengan berpijak pada keterangan sejumlah narasumber pilihan.

#### **B. Saran**

Permasalahan yang telah disampaikan oleh penulis pada penelitian ini merupakan suatu kasus yang perkembangannya terbatas waktu. Perkembangannya berlangsung pada masa lampau sedangkan narasumber pada saat ini semakin berkurang sehingga permasalahan sejenis harus segera dilakukan penelitian dan pendokumentasian.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis

Atmojo, B. S. (2010). *Kendhangan Pamijen Gending Gaya Yogyakarta. Resital, 11.*

Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset.* Pustaka Pelajar.

Fiska, R. (n.d.). *Pengertian Seni Musik: Sejarah, Unsur, Jenis dan Fungsinya.* 2021. Retrieved April 23, 2025, from <https://www.gramedia.com/literasi/seni-musik/>

Fitriyani, N. H. (2017). *Makna Tari Bedaya Ketawang Sebagai Upaya Pengenalan Budaya Jawa Dalam Pembelajaran BIPA. Unissula, 1.*

Hastanto, S. (2009). *Konsep Pathêt Dalam Karawitan Jawa.* ISI Press Surakarta.

Juliandi, S. (2014). *Iringan Gending dalam Pertunjukan Wayang Kulit pada Cerita Petruk Jadi Ratu.* Universitas Negri Medan.

Junaidi, J., & Sugiarto, A. (2018). Hubungan Wayang dan Gending dalam Pakeliran Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta. *Wayang Nusantara: Journal of Puppetry, 2*(1), 19–27. <https://doi.org/10.24821/wayang.v2i1.2998>

Martopangrawit, R. . (1972). *Pengetahuan Karawitan I.* Dewan Mahasiswa A.S.K.I.

Poerwadarminto. (1939). *Baoesastra Djawa.* J. B. Wolters Uitgevers Maatschappij.

Prihantoro, L. S. A. (2016). *Garap Kendhangan Gending Patalon Lambangsari Laras Slendro Patet Manyura Versi Karawitan Ngripto Laras.*

Puasari, I. (2015). *Gending Patalon Dalam Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta Studi Kasus Gending Cucurbawuk.* xii–97.

Raharja, R. B. S. (2014). Pakem Pedhalangan Ringgit Purwa ‘Pakem Grenteng’: Kreativitas Dan Utopia Dalam Tradisi Tulis Pedalangan Yogyakarta Awal Abad Xx. *Jumantara, 5*(2), 125–163.

Setiawan, S. (2018). *Kendangan Pinatut Dalam Sajian Klenengan. Gelar, 16.*

Soetarno, Sunardi, S. (2007). *Estetika Pedalangan* (M. sn. Sunardi, S.Sn. (ed.)). Institut Seni Indonesia Surakarta.

Sperber, D. & D. W. (1995). *Teori Relevansi Komunikasi Dan Kognisi* ( dan I. S. Suwana, Suyoto, Sri wahyuni, Arifin, Ahmad Rijali, Zubed, Sabhan, Hani’ah, Sudibyo (ed.); 2009th ed.). Pustaka Pelajar.

- Suharjana, B. (2015). Perkembangan Iringan Pakeliran. In *Diksi* (Vol. 10, Issue 4). <https://doi.org/10.21831/diksi.v10i4.7076>
- Supanggih, R. (2009). *Bothèkan Karawitan II: Garap*. ISI Press Surakarta.
- Suraji. (2013). Tinjauan Ragam Bentuk Tlutur Dan Korelasinya. *Keteg*, 13.
- Suteja, B. (2012). *Fungsi Dan Peran Ayak-Ayak Dalam Garap Karawitan Gaya Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Wahyudi, A. (2021). Galong dan Pathet Manyura dalam Pedalangan Ngayogyakarta: Sebuah Perbandingan "Rasa". *Resital*, 22.

## B. Sumber Lisan

- Ki Cermo Sutejo, 69 tahun seniman tradisi dan abdi dalem kraton. Gedong Kuning, Banguntapan, Bantul.
- Ki Margiyono, 75 tahun, seniman tradisi dalang dan pengrawit Ki Timbul Hadi Prayitno. Kowen, Timbulharjo, Sewon, Bantul.
- Sumanto, S.Sn., 47 tahun, seniman tradisi, akademik, abdi dalem kraton. Pondok RT 002, RW06, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta.
- Ki Murjono, 60 tahun, seniman tradisi RRI Yogyakarta. Banjardadap, Potorono, Banguntapan, Bantul
- Ki Murwanto 71 tahun, seniman tradisi RRI Yogyakarta. Klenggotan, Srimulyo, Piyungan, Bantul.
- Ki Suparto 69 tahun, seniman tradisi dan akademik. Sorowajan, Banguntapan, Bantul.
- Ki Gunawan, S.Sn., 63 tahun, seniman tradisi dalang wayang kulit purwa. Pisangan, Tridadi, Sleman.
- Ki Sudarjo Hadi Warsito, 68 tahun, seniman tradisi pengrawit Ki Hadi Sugito. Gunung Saren, Trimurti, Srandakan, Bantul
- Ki Sadipan, 76 tahun, seniman tradisi pakar karawitan Gunungkidul. Ngringin, Karangmojo, Gunung Kidul.
- Ki Parjaya, S.Sn., 69 tahun seniman tradisi pensiun guru pedalangan SMKI. Ngluwar, Magelang.

### C. Webtografi

Sumanto, S.Sn., (2013, Oktober 30 ). *Talu Ki Tjermo Soetardjo*. Dipublikasikan oleh Katak Kerak. [https://www.youtube.com/watch?v=v-YCu\\_Ndfro](https://www.youtube.com/watch?v=v-YCu_Ndfro)

